

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori, pengolahan data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hampir seluruhnya responden menyatakan implementasi gugus kendali mutu dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang paling dominan hingga yang terendah adalah: pemimpin tidak mempunyai kekuasaan, delapan sampai sepuluh anggota dalam setiap gugus, membantu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sedangkan indikator terendah adalah mekanisme formal bagi partisipasi karyawan.
2. Sebagian besar responden menyatakan bahwa produktivitasnya tinggi. Hal ini dapat dilihat dari indikator yang paling dominan hingga yang terendah adalah. Lebih dari sekedar memenuhi kualifikasi pekerjaan, dewasa, memiliki orientasi pekerjaan yang positif. Sedangkan indikator terendah adalah dapat bergaul dengan efektif.
3. Pengaruh implementasi gugus kendali mutu terhadap produktivitas kerja karyawan diketahui dari hasil pengujian hipotesis, dapat dikatakan terdapat pengaruh yang positif dari implementasi gugus kendali mutu terhadap produktivitas kerja karyawan (kajian pada karyawan departemen verutas Perum Peruri) Karawang. Adapun tingkat pengaruh variabel implementasi gugus kendali mutu (variabel x) terhadap produktivitas kerja karyawan (variabel y)

adalah termasuk pada kategori kuat, ini didasarkan dari hasil koefisien determinasinya. Selain itu, hasil koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,514 memiliki arti bahwa produktivitas kerja karyawan sebesar 51.4% dipengaruhi oleh implementasi gugus kendali mutu dan sisanya sebesar 48.6% adalah dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diutarakan di atas, maka penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Tanggapan responden mengenai implementasi Gugus Kendali Mutu (GKM), indikator mekanisme formal bagi partisipasi karyawan memiliki skor yang paling rendah. Hal ini harus ditingkatkan agar permasalahan yang terjadi tidak berkepanjangan dan mengakibatkan terhambatnya proses produksi, diantaranya pelatihan yang diberikan kepada karyawan secara berkala, sehingga tingkat kreativitas karyawan dalam upaya memecahkan persoalan dapat meningkat.
2. Tanggapan responden mengenai produktivitas kerja karyawan, indikator dapat bergaul dengan efektif memiliki skor yang paling rendah. Untuk meningkatkan hal itu setiap karyawan hendaknya harus mau belajar untuk menerima saran-saran yang diberikan, baik itu oleh pimpinan maupun oleh karyawan lain. Hal tersebut tentu saja akan berguna bagi peningkatan kualitas kerja karyawan departemen verutas Perum Peruri. Apabila setiap kritikan dan saran dapat diterima dengan positif maka karyawan akan mampu bekerja sama

dalam tim dengan baik karena hal itu sangat penting dalam kelangsungan kerja karyawan departemen verutas Perum Peruri.

3. Berdasarkan hasil penelitian, implementasi gugus kendali mutu berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus lebih dapat meningkatkan kinerja karyawan melalui implementasi gugus kendali mutu, dengan mengadakan pelatihan secara bertahap sehingga tujuan perusahaan akan pencapaian produktivitas yang sesuai dengan permintaan tercapai dengan optimal dan citra perusahaan menjadi lebih baik.

